

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu sektor yang dibutuhkan dalam ketahanan pangan dan membangun kebutuhan gizi masyarakat Indonesia karena memiliki potensi berkontribusi dalam menyumbang kebutuhan gizi di Indonesia. Salah satu sumber gizi yaitu protein asal hewan air adalah ikan nila. Menurut Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) pada tahun 2017, ikan nila disebut sebagai pemasok protein hewani bagi masyarakat Indonesia. Ikan nila salah satu komoditas ikan yang diminati oleh masyarakat dan sering dijumpai di Indonesia. Ikan nila lebih mudah diterima masyarakat, karena ikan nila memiliki rasa daging yang enak dan tidak terlalu banyak duri di dalam dagingnya, serta tekstur daging yang kenyal dan lebih gurih. Ikan ini memiliki harga yang relatif lebih murah bila dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya, sehingga ikan nila banyak disukai oleh berbagai kalangan karena dapat dikonsumsi dan mudah dalam pemeliharannya.

Usaha budidaya ikan nila berkembang pesat di Indonesia, karena pertumbuhan ikan nila relatif lebih cepat khususnya ikan nila jantan. Tingkat konsumsi ikan nila mengalami peningkatan setiap tahunnya dan mempengaruhi tingkat produksi ikan nila. Produksi ikan nila untuk konsumsi lokal dan ekspor selalu meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Produksi ikan nila pada tahun 2017 mencapai 1.15 juta ton atau naik sebesar 3.6 % dari tahun 2016 yang mencapai 1.14 juta ton, sedangkan pada tahun 2015 mencapai 1.084 juta ton dan pada tahun 2014 mencapai 999.69 ribu ton (KKP 2017). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ikan nila merupakan salah satu jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan potensi yang cukup besar. Oleh karena itu banyak masyarakat yang membudidayakannya untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam bentuk protein hewani.

Kegiatan dalam budidaya ikan nila secara umum terdiri dari pembenihan dan pembesaran. Pembenihan adalah suatu tahap kegiatan dalam budidaya yang sangat menentukan tahap kegiatan selanjutnya, yaitu pembesaran (Effendi 2004). Kegiatan pembenihan bertujuan untuk menghasilkan benih yang berkualitas dalam menunjang kegiatan pembesaran. Kegiatan pembesaran merupakan pemeliharaan benih ikan hingga menghasilkan ukuran konsumsi.

PT Aquafarm Nusantara merupakan salah satu perusahaan besar bergerak pada produksi budidaya ikan nila mulai dari pembenihan, pembesaran, pemasaran serta produktif dalam menghasilkan produksi ikan nila yang berupa *fillet*, yang dipasarkan hingga dikirim ke luar negeri (*export*). Perusahaan ini menjadi salah satu pertimbangan untuk pemilihan lokasi untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila yang bertempat di Desa Wunut, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.